

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kaca dikenal sejak ribuan tahun dan merupakan bahan buatan manusia yang cukup tua. Penggunaannya sebagai bahan bangunan sangat meluas sejak abad ke-17 terutama setelah perang dunia kedua. Arsitektur kaca menjadi bahan dari desain-desain bangunan sejak abad ke-20. Material ini dianggap sangat relevan dengan konsep bangunan yang ada. Kaca digunakan sebagai ornamen, bukaan jendela, material kulit bangunan, sampai dengan interior kaca. Sifat kaca yang transparan, *simple*, dan bersih menjadikan material ini banyak diminanti masyarakat sebagai material bangunan maupun interior kaca (Lestari,2014).

Setiap produk kaca memiliki harga dan kualitas yang juga berbeda-beda. Beragamnya produk interior kaca yang membuat para konsumen sulit untuk menentukan produk seperti apa yang dapat menyesuaikan kriteria yang diinginkan oleh konsumen. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukam pemilik Toko Abadi Kaca yang ada di Jl. Gajah Mada No. 2 KM 2,5 Kecamatan Tebing Tinggi, yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi, ingin memudahkan konsumen dalam pemilihan produk kaca sesuai dengan yang diinginkan oleh konsumen, tanpa harus mendatangi toko. Akses jalan yang buruk dan jarak toko yang jauh menjadi penghambat konsumen untuk datang ke toko. Maka dari itu perlunya sistem untuk membantu konsumen dalam pemilihan produk kaca yang sesuai dengan kriteria yang dipilih oleh konsumen.

Sistem pendukung keputusan (SPK) merupakan sebuah sistem yang bisa dibangun dalam sebuah sistem informasi berbasis komputer untuk membantu pengguna dalam mendapatkan sebuah keputusan, dimana rekomendasi dan hasil akhir ini didapatkan dari sebuah data yang ada. Sistem Pendukung Keputusan digunakan untuk memudahkan konsumen dalam pemilihan produk kaca sesuai dengan kriteria yang dipilih konsumen dengan memperoleh hasil dari metode yang digunakan. Metode yang digunakan adalah metode *Weight Product* (WP) dan *Weight Aggregated Sum Product Assesment* (WASPAS). Pemanfaatan sistem

pendukung keputusan dengan metode ini, sangat tepat jika diterapkan untuk memilih sistem pendukung keputusan interior kaca agar hasil yang digunakan dengan membandingkan dua metode lebih tepat dan akurat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan masalah yaitu bagaimana membuat sistem pendukung keputusan untuk pemilihan produk kaca dengan membandingkan dua metode yaitu metode *Weight Product* (WP) dan *Weight Aggregated Sum Product Assessment* (WASPAS).

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diambil batasan masalah sebagai berikut :

1. Aplikasi ini hanya berbasis *website* sistem pendukung keputusan.
2. Aplikasi hanya membahas produk yang ada di Toko Abadi Kaca Jambi.
3. Penelitian ini mengimplementasikan dua metode yaitu *Weight Product* (WP) dan *Weight Aggregated Sum Product Assessment* (WASPAS).
4. Hasil dari aplikasi ini hanya mengeluarkan satu jenis barang sesuai dengan inputan user.
5. Kriteria dari aplikasi ini yaitu harga, kualitas, dan waktu pengerjaan.

1.4 Tujuan penelitian

Penelitian ini dengan judul SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN PRODUK KACA DI TOKO ABADI KACA DI JAMBI DENGAN MEMBANDINGKAN METODE WP DAN WASPAS, memiliki tujuan :

1. Membangun aplikasi berbasis *web* sistem pendukung keputusan pemilihan produk kaca terbaik di TOKO ABADI KACA menggunakan metode WASPAS dan WP.
2. Membantu menyediakan sistem informasi untuk mempermudah pemilihan produk di TOKO ABADI KACA.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu :

1. Memudahkan penjual untuk menyesuaikan keinginan interior kaca dari para konsumen
2. Mempermudah konsumen memilih interior kaca sesuai kriteria yang sudah diinputkan pada sistem
3. Mempermudah konsumen memilih produk kaca yang memiliki akses jalan yang buruk dan jarak jauh dari rumah ke toko untuk memilih jenis kaca yang dibutuhkan.